

# Penerapan Model HOT-FIT dalam Menilai Efektivitas Website Penerimaan Mahasiswa Baru di Universitas Indo Global Mandiri

Nining Ariati<sup>1</sup>, Suryati<sup>2</sup>, Muhammad Kurniawan Sobri<sup>3</sup>

<sup>1-3</sup>Sistem Informasi, Universitas Indo Global Mandiri

Jl. Jend. Sudirman, Kota Palembang

Email: [nining@uigm.ac.id](mailto:nining@uigm.ac.id)<sup>1</sup>, [suryati@uigm.ac.id](mailto:suryati@uigm.ac.id)<sup>2</sup>, [kurniawansobri123@gmail.com](mailto:kurniawansobri123@gmail.com)<sup>3</sup>

**Abstrak** – Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) merupakan agenda tahunan yang dijalankan oleh perguruan tinggi negeri maupun swasta. Website PMB Universitas Indo Global Mandiri ([pmb.uigm.ac.id](http://pmb.uigm.ac.id)) berperan sebagai platform utama dalam menyediakan informasi pendaftaran bagi calon mahasiswa. Evaluasi efektivitas website ini penting untuk memastikan layanan optimal serta memahami hubungan antara aspek Human (Manusia), Organization (Organisasi), Technology (Teknologi), dan Net Benefits yang diukur menggunakan Human Organization Technology (HOT) Fit Model. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner yang disebar sesuai metodologi HOT-Fit untuk memperoleh hasil yang valid dan mewakili. Hasil analisis menunjukkan bahwa efektivitas penerapan website PMB UIGM telah berada pada tingkat baik, namun peningkatan tetap diperlukan agar kinerja lebih optimal. Faktor-faktor yang signifikan mempengaruhi efektivitas website meliputi kualitas layanan dengan nilai T-statistik sebesar 2,59, kepuasan pengguna sebesar 4,65, penggunaan sistem sebesar 6,88, kualitas informasi sebesar 3,64, struktur organisasi sebesar 2,99, serta kualitas sistem sebesar 6,15. Semua nilai T-statistik ini menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut berkontribusi positif dan signifikan terhadap efektivitas website PMB UIGM. Dengan demikian, rekomendasi perbaikan dapat difokuskan pada peningkatan kualitas layanan, informasi, dan sistem, serta penguatan dukungan organisasi dan kepuasan pengguna untuk mendorong manfaat optimal dari penggunaan website PMB.

**Kata kunci** : PMB, HOT-fit Model, efektivitas, website

**Abstract** – *The New Student Admission (PMB) is an annual agenda conducted by both public and private universities. The PMB website of Universitas Indo Global Mandiri ([pmb.uigm.ac.id](http://pmb.uigm.ac.id)) serves as the primary platform for providing enrollment information to prospective students. Evaluating its effectiveness is crucial to ensure optimal service and to understand the correlation between Human, Organization, Technology, and Net Benefits aspects, using the Human Organization Technology (HOT) Fit Model. Data collection was carried out through a questionnaire distributed based on the HOT-Fit methodology to obtain valid and representative results. The analysis reveals that the effectiveness level of the PMB website is generally good, yet continuous improvement is necessary for enhanced performance. Several factors significantly influence the website's effectiveness, including service quality (T-statistic = 2.59), user satisfaction (T-statistic = 4.65), system use (T-statistic = 6.88), information quality (T-statistic = 3.64), organizational structure (T-statistic = 2.99), and system quality (T-statistic = 6.15). These values indicate that each variable contributes positively and significantly to the overall effectiveness. Therefore, recommendations for improvement should prioritize enhancing service quality, information delivery, and system usability, alongside strengthening*

*organizational support and user satisfaction to maximize the website's benefits in supporting new student admissions.*

**Keywords:** *New Student Admission (PMB), HOT-Fit Model, effectiveness, website*

## I. PENDAHULUAN

Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) merupakan agenda tahunan yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Bagi perguruan tinggi swasta, keberhasilan dalam menarik mahasiswa baru menjadi aspek fundamental, karena semakin tinggi jumlah mahasiswa yang diterima, semakin kuat pula keberlanjutan dan daya saing institusi tersebut [1].

Setiap tahun akademik, perguruan tinggi mengadakan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). Dalam prosesnya, calon siswa sering mengajukan pertanyaan yang serupa dengan pertanyaan tahun sebelumnya untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Beberapa perguruan tinggi swasta mulai mempertimbangkan bagaimana PMB bekerja dengan baik dan mulai menggunakan berbagai platform media sosial. Salah satu upaya yang dilakukan adalah membuat website untuk pendaftaran mahasiswa baru. Ini sangat membantu, terutama bagi calon mahasiswa dari luar kota, karena memungkinkan mereka untuk mendapatkan informasi dan melakukan pendaftaran secara lebih mudah dan praktis [2].

Sebuah website penerimaan mahasiswa baru berperan sebagai sarana bagi institusi pendidikan dalam menyampaikan informasi terkait jadwal penerimaan mahasiswa baru serta memfasilitasi proses pendaftaran secara daring. Melalui sistem pendaftaran online ini, calon mahasiswa dapat mendaftarkan diri dengan lebih mudah tanpa perlu datang langsung ke kampus, sehingga menghemat waktu dan tenaga. Pemanfaatan website dalam proses penerimaan mahasiswa baru tidak hanya memberikan kemudahan bagi calon mahasiswa, tetapi juga meningkatkan efektivitas dan efisiensi sistem pendaftaran di institusi pendidikan yang bersangkutan [3].

Salah satu perguruan tinggi swasta di Palembang, Sumatera Selatan, adalah Universitas Indo Global Mandiri. Universitas ini berada di Sumatera Selatan, di Jl. Jenderal Sudirman Km.4 No.629. Fakultasnya terdiri dari Fakultas Ilmu Komputer dan Sains, Fakultas Teknik, Fakultas Ekonomi, Fakultas Ilmu Pemerintahan dan Budaya, dan Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan. Studi ini menekankan kualitas layanan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) secara daring di Universitas Indo Global Mandiri melalui website Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Universitas Indo Global Mandiri ([pmb.uigm.ac.id](http://pmb.uigm.ac.id)) yang berfungsi sebagai sarana informasi untuk calon mahasiswa yang ingin mendapatkan pemahaman mengenai berbagai aspek pendaftaran di universitas tersebut.

Berdasarkan data pendaftaran mahasiswa baru UIGM selama lima tahun terakhir, yakni sejak tahun akademik 2018/2019 hingga 2022/2023, tercatat bahwa jumlah pendaftar terus mengalami fluktuasi dengan rata-rata 850 hingga 950 pendaftar per tahun. Menariknya, sekitar 30% hingga 35% dari total pendaftar tersebut berasal dari luar kota Palembang, meliputi wilayah-wilayah seperti Ogan Ilir, Ogan Komering Ilir, Banyuasin, Prabumulih, serta beberapa provinsi tetangga seperti Jambi, Bengkulu, dan Bangka Belitung. Sebagai contoh, pada tahun akademik 2021/2022 terdapat 920 pendaftar dengan 310 orang dari luar Palembang, dan pada tahun 2022/2023 meningkat menjadi 940 pendaftar dengan 325 berasal dari luar daerah. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem pendaftaran online memiliki peran penting dalam memfasilitasi calon mahasiswa dari luar daerah untuk melakukan proses pendaftaran tanpa perlu hadir secara langsung ke kampus. Fenomena inilah yang menjadi celah penelitian (research gap) dalam studi ini, di mana efektivitas sistem pendaftaran online perlu dievaluasi secara komprehensif untuk memastikan kemampuannya dalam memenuhi kebutuhan pendaftar lintas wilayah, baik dari sisi teknis sistem, dukungan organisasi, maupun kepuasan pengguna.

Melalui situs ini, para calon mahasiswa dapat memperoleh akses ke beragam informasi penting, seperti daftar program studi, langkah-langkah pendaftaran, rincian biaya kuliah sesuai dengan program studi, prosedur pembayaran, serta informasi tentang beasiswa yang ditawarkan di Universitas Indo Global Mandiri. Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara terhadap 10 responden yang terdiri dari mahasiswa baru, staf PMB, staf administrasi BPP, dan tenaga teknis pengelola website PMB. Hasil wawancara menunjukkan adanya beberapa kendala yang kerap dihadapi pengguna saat mengakses website, di antaranya kesulitan memahami alur pendaftaran, hambatan dalam mengunggah dokumen akibat batasan ukuran file dan format, serta informasi yang kurang konsisten antar halaman sehingga membingungkan calon pendaftar. Selain itu, masalah teknis juga ditemukan pada saat login, di mana cache browser yang menyimpan data sesi lama menyebabkan kegagalan autentikasi, karena sistem membaca session yang sudah kedaluwarsa. Temuan ini memberikan masukan penting untuk perbaikan sistem PMB agar lebih mudah digunakan, stabil, dan mampu memenuhi kebutuhan pendaftar dari berbagai latar belakang.

Penyebaran informasi PMB melalui website juga memiliki kelemahan, salah satunya adalah kemungkinan gangguan teknis yang menghalangi akses ke website, menghalangi calon mahasiswa untuk mendapatkan informasi tentang penerimaan mahasiswa baru [4].

Evaluasi efektivitas website PMB UIGM dilakukan secara sistematis untuk mengidentifikasi kelemahan sistem yang ada dan menjadi dasar perbaikan ke depannya. Setelah evaluasi selesai, tanggung jawab pelaksanaan perbaikan fungsionalitas website berada di bawah koordinasi Bagian Biro Penerimaan dan Pendaftaran (BPP) UIGM sebagai penanggung jawab utama (PIC), yang akan merencanakan serta mengimplementasikan pengembangan sistem berdasarkan hasil evaluasi. Dalam kajian sistem informasi, efektivitas website diukur berdasarkan sejauh mana sistem mampu memenuhi kebutuhan pengguna. Beberapa penelitian terkini menunjukkan bahwa pengukuran efektivitas website sangat dipengaruhi oleh kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, kepuasan pengguna, serta manfaat bersih yang dihasilkan. Dalam penelitian ini, pengukuran efektivitas website PMB UIGM menggunakan pendekatan HOT-FIT Model yang mengintegrasikan dimensi *Human*, *Organization*, dan *Technology*, sehingga menghasilkan evaluasi yang komprehensif dari aspek pengguna, pengelola organisasi, hingga kinerja teknis sistem [5].

Penelitian ini menerapkan pendekatan *Human Organization Technology* (HOT) Fit Model, karena pendekatan ini memungkinkan penilaian terhadap kinerja website PMB UIGM dengan mempertimbangkan beberapa elemen kunci, yaitu *Human* (tingkat pemanfaatan sistem dan kepuasan pengguna), *Organization* (struktur organisasi), serta *Technology* (kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan). Selain itu, hubungan antara ketiga elemen tersebut dianalisis untuk menilai pengaruhnya terhadap manfaat yang diperoleh (Net Benefits) [6].

Penelitian ini bertujuan mengevaluasi efektivitas website PMB UIGM dalam mendukung peningkatan penerimaan mahasiswa baru dan sebagai dasar perbaikan layanan di masa mendatang. Dengan menerapkan HOT-FIT Model secara komprehensif, penelitian ini menilai tiga aspek utama, yaitu *Human*, *Organization*, dan *Technology*, yang saling berkaitan dalam menentukan kinerja website. Model HOT-FIT dinilai sesuai untuk kasus ini karena mampu mengakomodasi berbagai permasalahan yang dihadapi, mulai dari kendala teknis sistem, pengalaman pengguna, hingga dukungan organisasi dalam pengelolaan layanan PMB. Melalui pengukuran variabel seperti kualitas sistem, kualitas informasi, layanan, struktur organisasi, penggunaan sistem, dan kepuasan pengguna, HOT-FIT memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas website PMB, sehingga hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan pengembangan sistem secara lebih terarah dan berkelanjutan [7]. Fokus penelitian ini adalah pengalaman pengguna, yaitu kepuasan calon mahasiswa saat menggunakan situs, serta analisis hubungan antara kualitas sistem, struktur organisasi, dan teknologi yang berpengaruh terhadap manfaat yang diterima. Hal ini membedakan penelitian ini dari studi sebelumnya yang cenderung hanya menekankan pada evaluasi teknis atau fungsi situs tanpa mempertimbangkan dampak organisasi dan pengalaman pengguna secara komprehensif. Selain itu, penelitian ini juga memeriksa peningkatan jumlah

penerimaan mahasiswa baru, yang lebih terhubung dengan tujuan peningkatan kualitas layanan situs di masa depan.

## II. LANDASAN TEORI

### A. Analisis

Analisis dapat dipahami sebagai proses sistematis untuk menyelidiki suatu objek atau fenomena, memecahnya menjadi bagian-bagian yang lebih kecil atau, sebaliknya, menyusunnya kembali menjadi suatu keseluruhan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap. Dalam konteks penelitian, analisis data mencakup langkah-langkah mengidentifikasi, mengatur, dan menafsirkan data yang diperoleh, baik dari observasi, wawancara, atau sumber lain, sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih lengkap tentang fenomena yang diteliti [8].

Fase ini melampaui pengumpulan dan pengelompokan informasi untuk mencakup pencarian makna atau interpretasi dalam data. Kegiatan analisis pada dasarnya melibatkan berbagai operasi seperti mengkategorikan, memisahkan dan menempatkan data ke dalam kategori tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Melalui proses ini, peneliti mencoba menemukan hubungan yang signifikan di antara data dan mengembangkan makna bagi informasi yang telah dipelajari secara sistematis [9].

### B. Efektivitas

Efektivitas mencerminkan tingkat keberhasilan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan atau hasil yang ditetapkan sebelumnya. Semakin dekat hasil dengan tujuan yang ditetapkan, semakin tinggi tingkat efektivitasnya. Sebaliknya, semakin jauh dari sasaran, semakin kurang efektif dianggapnya [10].

Dalam manajemen dan implementasi proyek, efektivitas sering diukur berdasarkan pencapaian tujuan yang direncanakan, dengan mempertimbangkan bahwa tujuan tersebut tercapai dalam batasan sumber daya yang tersedia, termasuk waktu, biaya, dan tenaga kerja yang terlibat. Efektivitas juga menggambarkan seberapa baik pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan yang diinginkan dan kemampuan kegiatan tersebut dalam memberikan hasil yang optimal dan bermanfaat [11].

### C. Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB)

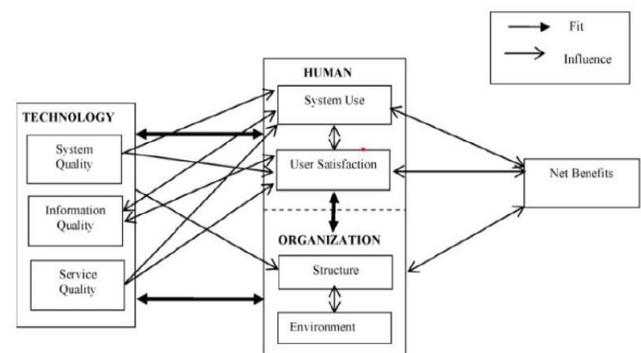
Setiap universitas melakukan Penjemputan Mahasiswa Baru (PMB) secara teratur saat tahun ajaran baru dimulai. Proses ini merupakan tahap awal untuk menarik dan memilih siswa yang ingin masuk ke perguruan tinggi. Selama pelaksanaannya, PMB sering menghadapi banyak pertanyaan dari pendaftar, seperti tentang syarat, proses seleksi, jadwal pendaftaran, dan cara mengisi data. Ini menunjukkan bahwa sistem informasi yang dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan cepat dan tepat diperlukan, sehingga PMB dapat berjalan lebih lancar dan universitas dapat mengurangi beban administratif [12].

### D. Model Human Organization Technology (HOT-Fit)

Model HOT-Fit adalah salah satu metode yang digunakan untuk menilai seberapa efektif sistem informasi secara keseluruhan. Metode ini berfokus pada tiga elemen utama, yaitu

manusia, organisasi, dan teknologi, serta hubungan antara ketiga elemen tersebut.

Dimensi manusia mengukur seberapa baik pengguna menggunakan sistem berdasarkan seberapa sering mereka menggunakannya, cakupan fungsinya, serta tingkat kepuasan pengguna, termasuk sikap mereka terhadap sistem dan bagaimana pengalaman serta harapan pribadi memengaruhi mereka. Sementara itu, dimensi organisasi menggambarkan keadaan internal seperti struktur, budaya kerja, cara komunikasi, dan dukungan dari manajemen yang dapat memengaruhi keberhasilan penggunaan sistem informasi. Di sisi lain, komponen teknologi menitikberatkan pada kualitas sistem, kualitas data, dan kualitas layanan. Oleh karena itu, Model HOT-Fit dianggap efektif untuk memberikan gambaran lengkap tentang keberhasilan dan kinerja sistem informasi di berbagai situasi penggunaan [13].



Gambar 1 Model HOT-Fit

Gambar model HOT-FIT pada penelitian ini diadaptasi dari pengembangan terbaru yang merepresentasikan pembaruan struktur visual HOT-FIT dalam konteks sistem informasi pendidikan tinggi, dengan landasan utama dari model yang pertama kali diperkenalkan oleh Yusof et al. [14]. Model HOT-Fit ini menjadi kerangka evaluasi yang menggambarkan keterkaitan antara aspek manusia, organisasi, dan teknologi dalam menilai efektivitas sistem informasi. Model ini mengukur bagaimana kepuasan pengguna, dukungan organisasi, serta kualitas sistem, informasi, dan layanan saling memengaruhi manfaat yang diperoleh dari penggunaan sistem [15].

## III. METODE PENELITIAN

Proses riset dimulai dengan melakukan identifikasi dan perumusan masalah, studi pustaka, pengembangan sistem dan hasil akhir.

### A. Identifikasi dan Perumusan masalah

Tahapan awal dalam pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan proses mengenali berbagai masalah yang muncul dalam penerimaan mahasiswa baru di Universitas Indo Global Mandiri [16]. Dari hasil observasi awal dan interaksi langsung dengan pengguna sistem, ditemukan beberapa kendala, seperti kebingungan mengenai informasi pendaftaran bagi calon mahasiswa, masalah teknis saat mengunggah dokumen, serta tampilan antarmuka sistem yang dianggap sulit dipahami.

Situasi ini menunjukkan perlunya analisis mendalam terkait efektivitas sistem informasi berbasis web yang diterapkan. Oleh karena itu, fokus pada penelitian ini adalah untuk mengevaluasi seberapa efektif website PMB dapat dinilai secara menyeluruh dengan pendekatan model *Human Organization Technology Fit*, dengan mempertimbangkan tiga faktor utama, yaitu aspek manusia sebagai pengguna, struktur organisasi, dan teknologi yang digunakan.

**B. Studi Pustaka dan Wawancara**

Untuk memperkuat dasar penelitian, peneliti melakukan kajian pustaka dengan memeriksa berbagai sumber akademik seperti jurnal, buku, artikel, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan pengembangan sistem informasi PMB dan penerapan model HOT-Fit [17]. Tinjauan ini memberikan kerangka teori yang solid dalam merancang alat dan menentukan indikator penelitian. Selain itu, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih nyata dan sesuai konteks, wawancara dilakukan dengan orang-orang yang terlibat langsung dalam proses PMB, seperti staf administrasi dan pengelola situs web kampus. Dari wawancara ini, didapat informasi mengenai pandangan pengguna tentang kemudahan, fungsi, dan masalah teknis dari sistem yang digunakan. Gabungan antara hasil studi pustaka dan wawancara menjadi dasar dalam menentukan variabel dan menyusun alat kuesioner untuk mendukung proses analisis dalam penelitian ini [18].

**C. Teknik Pengumpulan Data**

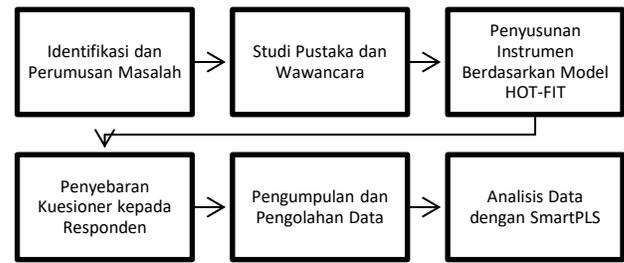
Pengumpulan informasi dalam studi ini dilakukan dengan cara menggabungkan metode angka dan metode deskriptif. Informasi angka dihimpun dengan menyebarkan kuesioner kepada peserta [19], yang terdiri dari calon mahasiswa dan staf yang berperan dalam proses Penerimaan Mahasiswa Baru di Universitas Indo Global Mandiri. Di sisi lain, informasi deskriptif didapat dari wawancara setengah terstruktur yang melibatkan pengelola sistem dan pengguna aktif situs PMB. Untuk memastikan ketepatan dan meningkatkan keandalan hasil studi, diterapkan teknik triangulasi, yaitu dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber informasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh dan objektif tentang fenomena yang sedang diteliti.

**D. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini memanfaatkan kuesioner sebagai alat utama dalam mengumpulkan informasi, yang dibuat berdasarkan indikator dari Model HOT-Fit. Model ini mencakup tiga aspek utama: manusia, organisasi, dan teknologi. Setiap aspek memiliki indikator tertentu yang digunakan untuk menyusun pertanyaan-pertanyaan.

- a. Dalam aspek manusia, yang diukur adalah seberapa sering dan seberapa luas penggunaan sistem (*system use*) serta seberapa puas pengguna (*user satisfaction*).
- b. Aspek organisasi meliputi struktur organisasi dan dukungan dari manajemen untuk pelaksanaan sistem.
- c. Sedangkan, dalam aspek teknologi, indikator yang dianalisis mencakup kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi yang disajikan (*information quality*), dan kualitas layanan yang diberikan (*service quality*). Instrumen

diuji validitas dan reliabilitasnya kepada 196 responden, dan dianalisis menggunakan SmartPLS [20].



Gambar 2 Tahapan Penelitian

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

**A. Deskripsi Responden**

Data dalam penelitian ini diambil dari sumber-sumber utama melalui distribusi kuesioner online kepada siswa baru dari Fakultas Ilmu Komputer dan Kelas Sains pada tahun 2023, serta staf PMB dan staf BPP. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah pengambilan sampel tanpa probabilitas dengan metode pengambilan sampel. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mendistribusikan kuesioner online. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 196 dengan rincian seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 Responden Penelitian

Responden	Jumlah
Sistem Informasi	130
Teknik Informatika	17
Sistem Komputer	7
Biologi	7
Kimia	6
Staf PMB	3
Staf BPP	1
Total	196

**B. Metode Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan skala Likert dengan rentang nilai 1 hingga 5 sebagai metode pengukuran. Opsi jawaban pada kuesioner terdiri atas STS (Sangat Tidak Setuju), TS (Tidak Setuju), N (Netral), S (Setuju), dan SS (Sangat Setuju). Data berikut merupakan hasil tanggapan responden berdasarkan kuesioner yang telah disebar.

Tabel 2 Hasil Penilaian Responden

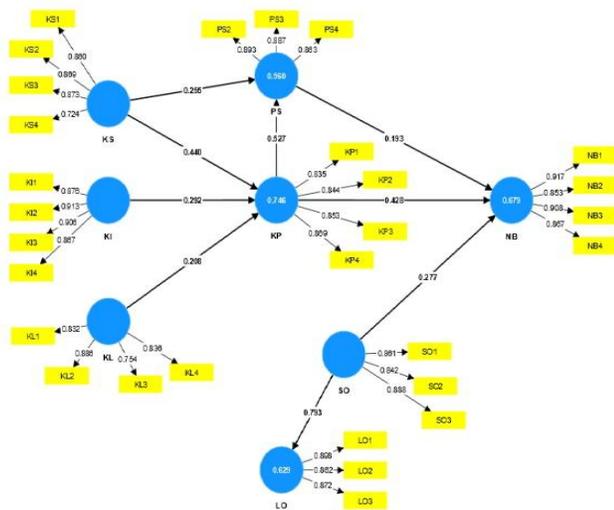
Variabel	Indikator	STS	TS	N	S	SS	Total
Penggunaan Sistem	PS2	4	3	24	77	88	196
	PS3	3	0	41	81	71	196
	PS4	6	0	34	67	89	196
Kepuasan Pengguna	KP1	4	6	25	80	81	196
	KP2	2	8	31	79	76	196
	KP3	3	3	48	68	74	196

	KP4	3	1	44	88	60	196
Struktur Organisasi	SO1	7	1	40	75	73	196
	SO2	6	2	26	89	73	196
	SO3	5	1	23	80	87	196
Lingkungan Organisasi	LO1	6	5	26	79	81	196
	LO2	2	1	26	82	85	196
	LO3	9	1	26	82	78	196
Kualitas Sistem	KS1	2	2	26	76	90	196
	KS2	4	0	31	78	83	196
	KS3	5	4	18	85	84	196
	KS4	4	8	36	78	70	196
Kualitas Informasi	KI1	6	4	32	79	75	196
	KI2	6	0	41	68	81	196
	KI3	7	3	26	75	85	196
	KI4	3	1	28	82	82	196

1. Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas Konvergen

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa indikator secara akurat merepresentasikan variabel yang diukur. Penelitian ini menggunakan outer model sebagai model pengukuran untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas konstruk. Validitas konvergen dinyatakan tercapai apabila nilai loading factor melebihi 0,7 [21]. Seluruh indikator memenuhi kriteria ini, sehingga tidak ada indikator yang dieliminasi dari model [22].



Gambar 2 Outer Loading

Hasil pengujian validitas konvergen pada Gambar di atas menunjukkan bahwa seluruh indikator, yaitu KI, KL, KP, KS, LO, SO, PS, dan NB, memiliki nilai loading factor lebih dari 0,7. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen, tanpa adanya indikator yang perlu dieliminasi. Validitas konvergen dalam penelitian ini juga diperkuat dengan nilai Average Variance Extracted (AVE) yang melebihi 0,5, yang menunjukkan bahwa variabel laten mampu menjelaskan

varians indikator secara memadai. Nilai AVE untuk masing-masing konstruk disajikan pada Tabel 3.

**Tabel 3 Nilai AVE**

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
PS	0.776
KP	0.723
SO	0.746
LO	0.770
KS	0.695
KI	0.793
KL	0.687
NB	0.786

b) Uji Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan merujuk pada kemampuan suatu konstruk untuk membedakan dirinya dari konstruk lainnya dalam model, yang ditunjukkan melalui nilai loading indikator terhadap konstruknya yang lebih tinggi dibandingkan nilai korelasinya dengan konstruk lain. Suatu konstruk dikatakan memiliki validitas diskriminan yang memadai apabila nilai korelasi antar konstruk lebih kecil dibandingkan dengan nilai outer loading terhadap konstruk asalnya. Nilai-nilai validitas diskriminan yang mendukung hal tersebut ditampilkan pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Diskriminan

	KI	KL	KP	KS	LO	NB	PS	SO
KI1	0.876	0.687	0.679	0.615	0.656	0.665	0.648	0.676
KI2	0.913	0.780	0.697	0.694	0.737	0.762	0.679	0.651
KI3	0.906	0.721	0.618	0.570	0.714	0.723	0.634	0.633
KI4	0.867	0.745	0.676	0.764	0.769	0.615	0.699	
KL1	0.857	0.832	0.671	0.639	0.747	0.729	0.709	0.665
KL2	0.713	0.886	0.706	0.684	0.577	0.710	0.598	0.566
KL3	0.550	0.754	0.518	0.614	0.577	0.652	0.521	0.530
KL4	0.597	0.836	0.679	0.611	0.626	0.676	0.536	0.529
KP1	0.647	0.637	0.835	0.715	0.638	0.662	0.666	0.690
KP2	0.704	0.693	0.844	0.646	0.620	0.683	0.673	0.631
KP3	0.642	0.651	0.853	0.666	0.600	0.653	0.602	0.690
KP4	0.658	0.682	0.869	0.722	0.620	0.682	0.546	0.674
KS1	0.679	0.701	0.647	0.860	0.686	0.703	0.622	0.648
KS2	0.636	0.703	0.727	0.869	0.676	0.677	0.616	0.676
KS3	0.593	0.622	0.712	0.973	0.633	0.653	0.572	0.652
KS4	0.484	0.493	0.604	0.724	0.441	0.566	0.445	0.491
LO1	0.761	0.672	0.661	0.656	0.998	0.710	0.571	0.732
LO2	0.695	0.671	0.637	0.644	0.862	0.679	0.552	0.709
LO3	0.669	0.664	0.619	0.641	0.872	0.677	0.544	0.641
NB1	0.726	0.772	0.733	0.696	0.701	0.917	0.658	0.678
NB2	0.668	0.699	0.632	0.640	0.692	0.953	0.522	0.626
NB3	0.757	0.767	0.729	0.771	0.734	0.908	0.676	0.733
NB4	0.761	0.716	0.696	0.656	0.656	0.967	0.602	0.605
PS2	0.616	0.618	0.597	0.586	0.558	0.612	0.893	0.598
PS3	0.575	0.615	0.663	0.631	0.510	0.599	0.887	0.595
PS4	0.719	0.654	0.675	0.583	0.606	0.629	0.963	0.612
SO1	0.680	0.595	0.603	0.544	0.741	0.645	0.569	0.961
SO2	0.589	0.549	0.715	0.681	0.605	0.613	0.573	0.942
SO3	0.667	0.641	0.734	0.713	0.701	0.677	0.629	0.888

c) Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan mengacu pada dua indikator utama, yaitu nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability. Suatu konstruk dinyatakan reliabel apabila kedua nilai tersebut melebihi ambang batas 0,7. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing konstruk disajikan pada Tabel berikut.

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbranch Alpha	Keterangan
Penggunaan Sistem	0,856	Reliable
Kepuasan Pengguna	0,872	Reliable
Struktur Organisasi	0,830	Reliable
Lingkungan Organisasi	0,851	Reliable
Kualitas Sistem	0,852	Reliable
Kualitas Informasi	0,913	Reliable
Kualitas Layanan	0,847	Reliable
Net Benefit	0,909	Reliable

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dinyatakan valid dan konsisten. Reliabilitas diukur melalui nilai Cronbach's Alpha, yang pada seluruh delapan variabel memiliki nilai di atas 0,7, yaitu antara 0,830 hingga 0,913. Hal ini menegaskan bahwa seluruh konstruk dalam penelitian ini memenuhi kriteria reliabilitas yang dipersyaratkan

d) Uji Inner Model

Inner model digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar variabel laten melalui nilai R-square. Nilai R-square  $\geq 0,67$  menunjukkan pengaruh eksogen terhadap endogen yang kuat, nilai antara 0,33–0,67 tergolong sedang, dan nilai 0,19–0,33 menunjukkan pengaruh yang lemah.

Tabel 6 Nilai R-Square

	R-square
KP	0.746
LO	0.629
NB	0.679
PS	0.560

Tabel 7 Nilai R-Square Per Variabel

R-Square	Variabel	Keterangan
KP -> 0.746	KS, KI dan KL	Berpengaruh "baik"
LO -> 0.629	SO	Berpengaruh "sedang"
NB -> 0,679	PS, KP, dan SO	Berpengaruh "sedang"
PS -> 0,560	KS, KP	Berpengaruh "sedang"

Nilai R-Square pada variabel KP sebesar 0,746 menunjukkan bahwa 74,6% varians KP dijelaskan oleh KS, KI, dan KL, yang termasuk dalam kategori pengaruh kuat, sementara sisanya 25,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. Variabel LO memiliki nilai R-Square sebesar 0,629, menandakan pengaruh sedang dari SO sebesar 62,9%. Selanjutnya, variabel PS dipengaruhi oleh KS dan KP dengan nilai R-Square sebesar 0,560, yang juga tergolong sedang. Adapun NB memiliki nilai R-Square 0,679, mencerminkan pengaruh sedang dari PS, KP, dan SO, dengan 32,1% varians dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis t-statistik untuk mengevaluasi pengaruh parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini menilai efek langsung antar variabel tanpa perantara. Koefisien jalur positif menunjukkan hubungan searah, sementara koefisien negatif mencerminkan hubungan berlawanan arah. Hubungan antar variabel dinyatakan signifikan apabila nilai t-statistik  $\geq 1,96$  pada tingkat signifikansi  $\leq 0,05$ . Hasil uji t-statistik disajikan pada tabel 8.

Tabel 8 Hasil Uji Hipotesis

Koefisien jalur	Rata-rata	STDEV	Nilai-t	Nilai-p	
KI -> KP	0.292	0.283	0.080	3.645	0.000
KL -> KP	0.208	0.211	0.080	2.593	0.010
KP -> NB	0.428	0.417	0.082	4.659	0.000
KP -> PS	0.527	0.526	0.077	6.888	0.000
KS -> KP	0.440	0.446	0.071	6.157	0.000
KS -> PS	0.255	0.246	0.090	2.825	0.005
PS -> NB	0.193	0.189	0.085	2.277	0.024
SO -> LO	0.793	0.794	0.046	17.295	0.000
SO -> NB	0.277	0.291	0.092	2.998	0.003

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dinyatakan diterima, ditunjukkan dengan nilai t-hitung yang melebihi t-tabel (1,96) pada tingkat signifikansi 5%, dengan hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 9 Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Pernyataan	Keterangan
H1	Kualitas Sistem (KS) terdapat hubungan positif terhadap Penggunaan Sistem (PS).	Diterima
H2	Kualitas Sistem(KS) terdapat hubungan positif terhadap Kepuasan Pengguna (KP).	Diterima
H3	Kualitas Informasi (KI) terdapat hubungan positif terhadap Kepuasan Pengguna (KP)	Diterima
H4	Kualitas Layanan (KL) terdapat hubungan positif terhadap kepuasan pengguna (KP)	Diterima
H5	Kepuasan Pengguna (KP) terdapat hubungan positif terhadap Penggunaan Sistem (PS).	Diterima
H6	Struktur Organisasi (SO) terdapat hubungan positif terhadap Lingkungan Organisasi (LO).	Diterima
H7	Penggunaan Sistem (PS) terdapat hubungan positif terhadap Net Benefit (NB).	Diterima
H8	Kepuasan Pengguna (KP) terdapat hubungan positif terhadap Net Benefit (NB).	Diterima
H9	Struktur Organisasi (SO) terdapat hubungan positif terhadap Net Benefit (NB).	Diterima

### 3. Rekomendasi Hasil Analisis

Berdasarkan temuan dari pengujian inner model dan uji hipotesis, terdapat sejumlah rekomendasi strategis guna optimalisasi kinerja website Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Universitas Indo Global Mandiri. Empat variabel dependen yang memerlukan peningkatan meliputi kepuasan pengguna, lingkungan organisasi, penggunaan sistem, dan manfaat bersih (net benefit).

a) Pertama, peningkatan kepuasan pengguna dapat dilakukan melalui penguatan aspek kualitas sistem, informasi, dan layanan, dengan memperhatikan kebutuhan pengguna dalam pengembangan fitur.

b) Kedua, untuk mendukung lingkungan organisasi, peran struktur organisasi perlu diperkuat dengan menyediakan fasilitas dan dukungan institusional yang memadai.

c) Ketiga, peningkatan kemudahan penggunaan sistem dan kejelasan informasi menjadi krusial agar sistem lebih responsif terhadap pengguna.

4) Keempat, optimalisasi manfaat bersih dari sistem PMB dapat dicapai melalui peningkatan pada penggunaan sistem, kepuasan pengguna, serta dukungan struktur organisasi secara berkelanjutan.

## V. HASIL DAN KESIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa website Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) Universitas Indo Global Mandiri telah menunjukkan tingkat efektivitas yang baik dalam mendukung proses pendaftaran mahasiswa secara daring. Efektivitas ini dipengaruhi secara signifikan oleh tiga dimensi utama dalam model HOT-FIT, yaitu aspek *Human* (penggunaan sistem dan kepuasan pengguna), *Organization* (struktur dan lingkungan organisasi), serta *Technology* (kualitas sistem, informasi, dan layanan). Seluruh variabel yang diuji memiliki hubungan positif terhadap Net Benefits, dengan nilai T-statistik yang signifikan. Hal ini membuktikan bahwa implementasi website PMB UIGM telah mampu menjawab kebutuhan calon mahasiswa, terutama dari luar daerah, serta mendukung tujuan institusi dalam meningkatkan jumlah dan kemudahan akses pendaftaran.

Selain itu, manfaat yang diperoleh dari penggunaan website PMB secara langsung dipengaruhi oleh tingkat kepuasan pengguna. Dengan kata lain, semakin tinggi kepuasan pengguna terhadap website, maka manfaat yang dirasakan juga akan meningkat secara positif, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan kinerja dan hasil dari website tersebut.

### Saran

Penelitian mendatang disarankan untuk memperluas cakupan responden, tidak hanya terbatas pada beberapa fakultas saja, tetapi mencakup seluruh fakultas di Universitas Indo Global Mandiri. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian lebih

representatif dan dapat menggambarkan kondisi secara menyeluruh.

Selain itu, disarankan untuk mengadopsi metode penelitian alternatif dan melakukan studi lanjutan guna mengeksplorasi faktor-faktor lain yang mungkin berperan dalam mempengaruhi efektivitas website PMB UIGM, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. Agustina and E. Sutinah, "Model Delone dan McLean Untuk Menguji Kesuksesan Aplikasi Mobile Penerimaan Mahasiswa Baru," *InfoTekJar (Jurnal Nas. Inform. dan Teknol. Jaringan)*, vol. 3, no. 2, pp. 76–82, 2019, doi: 10.30743/infotekjar.v3i2.1008.
- [2] A. C. Nugroho, "Pemanfaatan Web Sebagai Pendukung Unit Promosi Di Perguruan Tinggi Swasta," *J. Inform. J. Pengemb. IT*, vol. 5, no. 2, pp. 50–53, 2020, doi: 10.30591/jpit.v5i2.1903.
- [3] A. H. Mujianto, B. Soedijono, and Henderi, "Pengukuran tingkat kesuksesan penerapan website penerimaan mahasiswa baru (PMB) online di perguruan tinggi swasta dengan pendekatan human organization technology (HOT) fit model," *Regist. J. Ilm. Teknol. Sist. Inf.*, vol. 3, no. 1, pp. 24–33, 2017, doi: 10.26594/register.v3i1.712.
- [4] K. S. Kodoati and K. D. Hartomo, "Evaluasi Keberhasilan F-Learn Menggunakan Human Organization Technology (HOT) Fit Model pada Universitas Kristen Satya Wacana," *JATISI (Jurnal Tek. Inform. dan Sist. Informasi)*, vol. 9, no. 3, pp. 2096–2111, 2022, doi: 10.35957/jatisi.v9i3.2201.
- [5] M. M. Yusof and A. Y. A. Yusuff, "Evaluating E-government system effectiveness using an integrated socio-technical and fit approach," *Inf. Technol. J.*, vol. 12, no. 5, pp. 894–906, 2013, doi: 10.3923/itj.2013.894.906.
- [6] R. Akbar and Mukhtar, "Evaluasi e- Tracer Study menggunakan HOT ( Human-Organization-Technology ) Fit Model," *J. JTik (Jurnal Teknol. Inf. dan Komunikasi)*, vol. 3, no. 2, 2019.
- [7] S. A. Pangaiyan, R. Yusuf, I. R. Padiku, and A. Lahinta, "Evaluasi Penerapan SIAT Menggunakan Model TAM dan HOT-Fit di Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo," *J. Syst. Inf. Technol.*, vol. 3, no. 2, pp. 92–100, 2023.
- [8] A. Baijuri, M. Kom, A. A. Permana, S. Kom, and M. Kom, *Analisis Sistem Informasi*. CV. Gita Lentera, 2023, pp. 1–225. [Online]. Available: <https://gitalentera.com/book-published/analisis-sistem-informasi/>
- [9] S. Aprilia, N. Ariati, and F. Faradillah, "Analisis Kepuasan Pegawai Dalam Menggunakan Aplikasi ePAU di Kantor SKK Migas Perwakilan Sumbagsel," *JuSiTik J. Sist. dan Teknol. Inf. Komun.*, vol. 5, no. 2, pp. 27–35, 2023, doi: 10.32524/jusitik.v5i2.1035.
- [10] F. Firdaus, D. Prihadini, and S. Nurbaity, "Analisis Efektivitas Pengelolaan SDM dalam Upaya

- Peningkatan Produktivitas Kerja pada PDAM Tirta Bhagasasi Cabang Tambun Kabupaten Bekasi Tahun 2022,” *J. Ilmu Admininstrasi Publik*, vol. 03, no. 05, pp. 553–564, 2023.
- [11] Lysda Hartaty Huwae, Beni Chandra Purba, and Budi Kelana, “Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Efektivitas Manajemen Gereja,” *JUITAK J. Ilm. Teol. dan Pendidik. Kristen*, vol. 1, no. 4, pp. 54–68, 2023, doi: 10.61404/juitak.v1i4.191.
- [12] I. Kurniawati, “Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Web Pada Institut Sains dan Teknologi Al-Kamal,” *Inform. J. Ilmu Komput.*, vol. 16, no. 2, p. 87, 2020, doi: 10.52958/iftk.v16i2.1906.
- [13] D. Yulianto, E. Utami, and A. Nasiri, “Evaluasi Tingkat Kesuksesan Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Hot Fit,” *Res. J. Comput. Inf. Syst. Technol. Manag.*, vol. 4, no. 1, p. 11, 2021, doi: 10.25273/research.v4i1.7019.
- [14] M. Mohd, J. Kuljis, A. Papazafeiropoulou, and L. K. Stergioulas, “An evaluation framework for Health Information Systems: human, organization and technology-fit factors (HOT-fit),” *Int. J. Med. Inform.*, vol. 7, no. 7, pp. 386–398, 2007, doi: 10.1016/j.ijmedinf.2007.08.011.
- [15] D. Lusiana, “Pengaruh Human Organization Teknologi (Hot) Fit Model Terhadap Evaluasi Sistem Informasi Akademik Dosen,” *J. Sist. dan Teknol. Inf. Indones.*, vol. 5, no. 1, pp. 44–52, 2020, doi: <https://doi.org/10.32528/justindo.v5i1.3611>.
- [16] N. Ariati, D. I. Sensuse, and P. W. Handayani, “Factors Affecting Knowledge Sharing Capability of Doctors in Palembang,” *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1500, no. 1, 2020, doi: 10.1088/1742-6596/1500/1/012092.
- [17] J. N. Syalsabila, D. A. Dermawan, and ..., “Perbandingan Hasil Evaluasi Penggunaan Google Classroom di Masa Pandemi Covid-19 pada Tingkat SMP Menggunakan Metode Hot-Fit,” *JBT (Jurnal Bisnis dan ...)*, pp. 3–6, 2022, [Online]. Available: <https://www.nscpolteksby.ac.id/ejournal/index.php/jbt/article/view/203>
- [18] M. Farhan Aditya, ir Lukman Abdurrahman, and R. S. Mulyana, “Modeling of Information Technology Value on Employee Performance in Pt Carano Integration Technology Using Structural Equation Modeling Method Based on Varian Models,” *e-Proceeding Eng.*, vol. 7, no. 3, p. 9652, 2020.
- [19] H. Husnawati, F. Tentama, and N. Z. Situmorang, “Pengujian validitas dan reliabilitas konstruk hope,” *J. Psikol. Terap. dan Pendidik.*, vol. 1, no. 2, p. 128, 2019, doi: 10.26555/jptp.v1i2.15136.
- [20] M. ARY, “Technology Acceptance Model (TAM) dan Webqual untuk Analisis Implementasi Sistem Informasi Manajemen Penerimaan Mahasiswa,” *J. Tekno Insentif*, vol. 15, no. 1, pp. 41–53, 2021, doi: <https://doi.org/10.36787/jti.v15i1.403>.
- [21] A. Purwanto and Y. Sudargini, “Partial Least Squares Structural Suation Modeling (PLS-SEM) Analysis for Social and Management Research: A Literature Review,” *J. Ind. Eng. Manag. Res.*, vol. 2, no. 4, pp. 114–123, 2021.
- [22] M. Christian and H. Agung, “Urban Consumer Behavior On Buying Multi-Products On Shopee Using Technology Acceptance Model (TAM),” *Widyakala J. Pembang. Jaya Univ.*, vol. 7, no. 2, p. 54, 2020, doi: 10.36262/widyakala.v7i2.337.